



Siaran Pers

Bawaslu Kabupaten Lamongan – Dalam rangka persiapan pengawasan Pemilihan Serentak Tahun 2024 Bawaslu Kabupaten Lamongan hadir Rapat Kerja Teknis Rumah Data dalam Persiapan Pengawasan Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati, Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 sejak tanggal 13 s.d 15 Agustus 2024 di Grand Empire Palace Hotel, Surabaya, Jawa Timur. Rabu(14/8/2024).

Rumah data Bawaslu Provinsi Jawa Timur merupakan penyimpanan data bagi Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS), Pengawas Kelurahan dan Desa (PKD), Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) dan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Timur pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 mendatang.

Dalam sambutannya A. Warits Ketua Bawaslu Provinsi Jawa Timur ini menegaskan Rumah Data sebagai wadah dalam proses pengarsipan mulai dari Dokumentasi C-Hasil, kejadian khusus, daftar hadir Pemilih, dan foto KTP EL Daftar Pemilih Khusus (DPK) yang ada di semua TPS di Jawa timur.

“Kilas balik pada sejarah Pemilu 2024 lalu, fungsi Rumah Data awalnya hanya untuk menyimpan Form A saja, kemudian dikembangkan untuk menyimpan hasil pengawasan saat hari pemungutan dan penghitungan suara pada 14 Februari 2024 lalu, berdasar hal yang dianggap penting tersebut, Bawaslu Provinsi Jawa Timur meningkatkan dan mengembangkan Rumah Data dalam Pemilihan Serentak 2024 ini. Rumah data kini akan menyimpan mulai Form A, Imbauan, saran perbaikan, laporan, temuan, rekomendasi dan sengketa.” Ujar Pria kelahiran Sumenep Madura ini.

Ketua Bawaslu Kabupaten Lamongan Toni Wijaya, S.H. menambahkan bahwa dengan adanya Rumah Data ini harapannya data pengawasan dapat tersimpan dengan baik, dan mudah untuk mencarinya, ujanya disela-sela pelaksanaan Rapat Kerja Teknis Rumah Data dalam Persiapan Pengawasan Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati, Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 di Grand Empire Palace Surabaya.

Kegiatan ini dihadiri oleh 4.477 peserta terdiri dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), 176 peserta dari Bawaslu Kabupaten/Kota, 1998 peserta Panitia Pengawas

Pemilu Kecamatan (Panwascam), 1998 peserta dari sekretariat Panwascam, wartawan dan pemantau pemilu di Jawa Timur.